

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Peran Musholla Sebagai Pusat Kegiatan Sosial Dan Keagamaan Di Jorong Limau Abuang Nagari Pasia Laweh Kecamatan Palupuah”** yang ditulis oleh Aulia Rahma Yulianti dengan Nim 4621058. Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran musholla sebagai pusat kegiatan sosial dan keagamaan di Jorong Limau Abuang, Nagari Pasia Laweh, Kecamatan Palupuah. Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena bahwa musholla tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai wadah yang berperan penting dalam memperkuat solidaritas sosial, pendidikan keagamaan, serta membangun partisipasi masyarakat. Musholla Limau Abuang menjadi pusat kegiatan yang mengembangkan nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan ukhuwah islamiyah melalui berbagai aktivitas seperti pengajian rutin, musyawarah warga, serta kegiatan sosial dan pendidikan keagamaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan pengurus musholla, tokoh agama, wali jorong, dan masyarakat, serta dokumentasi lapangan. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teori Struktural Fungsional Talcott Parsons digunakan untuk menjelaskan peran musholla dalam menjaga integrasi sosial masyarakat melalui empat fungsi AGIL (*Adaptation, Goal Attainment, Integration, dan Latent Pattern Maintenance*).

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa Musholla Limau Abuang memiliki peran strategis sebagai pusat kegiatan sosial dan keagamaan yang berfungsi ganda dalam kehidupan masyarakat. Musholla tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga berperan sebagai wadah interaksi sosial, pendidikan keagamaan, serta pembinaan moral dan spiritual masyarakat. Melalui berbagai kegiatan seperti pengajian rutin, musyawarah warga, gotong royong, dan pelatihan keagamaan, musholla mampu mempererat hubungan antarwarga serta memperkuat nilai-nilai ukhuwah dan kepedulian sosial. Meskipun demikian, partisipasi masyarakat terutama generasi muda masih perlu ditingkatkan agar peran musholla dapat berjalan lebih optimal sebagai ruang pemberdayaan umat yang adaptif terhadap perubahan zaman. Secara keseluruhan, Musholla Limau Abuang berfungsi tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kehidupan sosial dan keagamaan yang menumbuhkan solidaritas, memperkuat nilai-nilai keagamaan, dan menjaga harmoni sosial dalam masyarakat.

Kata Kunci: *Musholla, Kegiatan Sosial, Kegiatan Keagamaan, Partisipasi Masyarakat.*